

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MI NU Al-Falah

Pada tahun 1988 di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus didirikan sebuah lembaga Guruan Madrasah Ibtidaiyyah yang di kelola oleh sebuah yayasan, Madrasah ini merupakan yang pertama dan satu satunya yang ada di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan modernisasi semakin berkembang, oleh sebab itu tokoh-tokoh Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus memiliki inisiatif untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyyah Al-falah tokoh – tokoh pendiri antara lain, H. Masrurun, H. Ni'am, KH. Qusairi, Machfudz , Asma' Nor dan Handiq.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama' Al-Falah Tanjungrejo sampai sekarang telah Mengalami pergantian 4 kali pimpinan Kepala Madrasah yaitu, bapak Edi Pranoto, bapak Abdullah, ibu Rohmah, ibu Fachrida dan bapak Ali Muntaha.

Berkenaan dengan hal itu, maka di susunlah sebuah organisasi Madrasah yang mana menghasilkan keputusan untuk mengangkat Bapak Edy Pranoto sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama' Al-Falah Tanjungrejo. Madrasah Ibtidaiyyah ini berstatus swasta milik yayasan Al-falah yang mempunyai nomor statistik Madrasah 112331906072 adapun luas tanah seluas 656 m².¹ Adapun profil dari MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dapat dilihat pada tabel 4.1.

¹ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

Tabel 4.1
Profil MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus²

Nomor Statistik Lembaga	112331906072
Nama	MI NU Al Falah
Kodepos	59382
Alamat	Tanjungrejo Rt.03 Rw.04 Jekulo Kudus
Nomor Telpon	-
Email	minu_alfalah.jekulo@yahoo.co.id
Jenjang	MI
Tahun Berdiri	1988
Nama Kepala Lembaga	Ali Muntoha, S.Pd.I
Waktu Belajar	Sekolah Pagi
Kelurahan	Tanjungrejo
Kecamatan	Jekulo
Kabupaten	Kudus
Provinsi	Jawa Tengah

2. Visi Madrasah

Visi MI NU Al Falah adalah “Terciptanya madrasah sebagai pusat pembentukan dan pengembangan manusia yang unggul dalam prestasi, luhur dalam berbudi, ikhlas dalam mengabdikan”.

3. Misi Madrasah

Dalam pencapaian visi yang telah ditetapkan oleh madrasah, MI NU Al-Falah mempunyai misi berikut ini:

- a. Membentuk generasi yang memiliki iman kuat dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Menjadikan keluaran yang berakhlak terpuji.
- c. Tertanamnya ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah.
- d. Melatih untuk menggunakan nalar dan kreatifitas untuk persiapan bersaing dalam prestasi.
- e. Memberi bekal pada diri anak untuk memiliki keterampilan tentang ilmu agama dan ilmu umum menghadapi kehidupan selanjutnya.

² Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

- f. Menjalankan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- g. Menciptakan sumber daya pendidik yang berkualitas
- h. Melaksanakan pembelajaran tambahan secara intensif.
- i. Terprogramnya kegiatan ekstrakurikuler
- j. Mengadakan pembiasaan shalat berjama'ah dan kegiatan keagamaan lainnya.
- k. Berupaya menjaga komunikasi dengan para wali murid dengan baik terkait ibadah dan akhlak.
- l. Menanamkan dalam diri anak tentang akidah Islam.
- m. Memberi contoh tentang akhlakul karimah.

4. Tujuan MI NU Al Falah

Tujuan yang ditetapkan dari pihak madrasah dalam jangka menengah yaitu:

- a. Melahirkan generasi muslim yang unggul dalam prestasi dan budi pekerti.
- b. Menciptakan insan yang terampil dalam IPTEK.
- c. Membentuk generasi yang memiliki iman kuat, yang bertaqwa kepada Allah SWT dan memiliki akhlak yang terpuji.

5. Kesiswaan

a. Jumlah seluruh siswa

Jumlah keseluruhan siswa MI NU Al-Falah pada tahun pelajaran 2018/2019 jumlah secara keseluruhan berjumlah 323. Jumlah tersebut terdiri dari siswa perempuan 174 dan siswa laki-laki 149, yang terbagi dari 20 siswa kelas IA, 21 siswa kelas IB, 31 siswa kelas 2A, 32 siswa kelas 2B, 30 siswa kelas 3A, 30 siswa kelas 3B, 24 siswa kelas 4A, 23 siswa kelas 4B, 30 siswa kelas 5A, 26 siswa kelas 5B, 28 siswa kelas 6A, dan 28 siswa kelas 6B.

Tabel 4.2
Data Siswa MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus³

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1A	12	8	20
2	1B	9	12	21
3	2A	23	8	31
4	2B	22	10	32
5	3A	14	16	30
6	3B	14	16	30
7	4A	10	14	24
8	4B	10	13	23
9	5A	16	14	30
10	5B	11	15	26
11	6A	17	11	28
12	6B	16	12	28
JUMLAH				323

6. Data Guru dan Karyawan

Tanggung jawab seorang pendidik sangatlah besar dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu guru diharapkan untuk mengikuti latihan-latihan agar memiliki kompetensi profesional yang baik.

Hasil penelitian yang dapat peneliti temukan tentang kondisi guru dan karyawan yang ada di MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus menggunakan pakaian rapi dan bersepatu, bertanggung jawab atas pekerjaannya, berwibawa dan menyenangkan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar keadaan sekolah menjadi tenang tanpa ada kegaduhan karena semua elemen yang ada di sekolah yaitu guru, karyawan dan siswa secara baik melakukan aktivitas sesuai dengan tanggung jawabnya.

Guru dan karyawan yang bekerja di MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 15 guru. Dimana guru yang perempuan berjumlah 11 orang dan yang laki-laki sebanyak 4 orang. Daftar guru dan karyawan yang ada di MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

³ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

Tabel 4.3
Data Guru MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus⁴

No	Nama Lengkap, Jabatan	TTL	Mengajar di kelas	Status Guru (Kelas / Mapel)	Guruan/ijazah tertinggi
1	M. Ali Muntoha, S.Pd.I	Kudus, 26-04-1983	III,IV, V,VI	Kepala	S1
2	Roudhotul Falihah, S.Pd.I	Kudus, 14-02-1978	I A	Guru Kelas	S1
3	Durrotun Nafisah, S.Pd.I	Jepara, 23-03-1992	I B	Guru Kelas	S1
4	Hj. Masripah, S.Pd.I	Kudus, 30-12-1967	II A	Guru Kelas	S1
5	Mustafidz Zharfa, S.Pd	Kudus, 03-06-1994	II B	Guru Kelas	S1
6	Rini Ismala Sari, S.Pd.I	Kudus, 04-11-1993	III A	Guru Kelas	S1
7	Dra. Masrukah	Kudus, 26-07-1967	III B	Guru Kelas	MA
8	Hafshoh Dwi Nirwana, S.Pd	Kudus, 27-10-1993	IV A	Guru Kelas	S1
9	Hj. Masnidah, A. Ma	Kudus, 01-06-1968	IV B	Guru Kelas	A.Ma
10	Nur Zakiyah Mabrurroh, S.Pd	Kudus, 07-01-1993	V A	Guru Kelas	S1
11	Arini, S.Pd.I	Magelang, 28-06-1974	V B	Guru Kelas	S1
12	Mahmudi, A.Ma	Kudus, 09-07-1967	VI A	Guru Kelas	A.Ma
13	Hj. Zuyyina, S.Pd.I	Kudus, 07-04-1971	III,IV, V, VI	Guru Mapel	S1
14	Asna, S.Pd.I	Jepara, 09-09-1973	II,III,I V	Guru Mapel	S.I

⁴ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

Untuk karyawan yang bekerja di MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus ada 6 orang. Datanya terdapat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Daftar Karyawan di MI NU NU Al Falah⁵

No	Nama Lengkap, Jabatan	TTL	Meng ajar di kelas	Status Guru (Kelas / Mapel)	Guruan/ ijazah tertinggi
1	M. Rosyad Abidi	Kudus, 08-05-1983	-	Tata Usaha	SLTA
2	Imam Subki	Kudus, 01-05-1988	-	Kebersihan	SLTP
3	Siti Suripah	Kudus, 30-12-1978	-	Penjaga Kantin	SLTA
4	M. Yasak	Kudus, 14-02-1978	-	Keamanan	SLTA
5	Ida Rahayu	Kudus, 01-01-1993	-	Pesuruh	S1
6	Moh. Aniq	Kudus, 05-10-1971	-	Tukang Kebun	SLTA

7. Sarana Prasarana

Sarana adalah semua alat yang secara langsung berguna untuk jalannya kegiatan di sekolah. Adapun prasarana adalah alat yang secara tidak langsung berfungsi untuk membantu jalannya pembelajaran di sekolah. Daftar sarana dan prasarana yang ada di MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Data Sarana Prasarana “Ruang dan Gedung” MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus⁶

No	Jenis	lokal	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Ruang Kelas	9	6	3	
2.	R. Kantor / TU	1	√		
3.	R. Kepala	1	√		
4.	Ruang Guru	1	√		

⁵ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

⁶ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

5.	R. Perpustakaan	1			
6.	Ruang lab.	1			
7.	R. Ketrampilan	-			
8.	Aula	-			
9.	Musholla	1	√		
10.	R. UKS	1	√		
11.	Koperasi	1	√		
12.	Toilet Guru	1	√		
13.	Toilet Siswa	2	√		

Tabel 4.6
Data Sarana Prasarana “Peralatan dan Inventaris Kantor”
MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus⁷

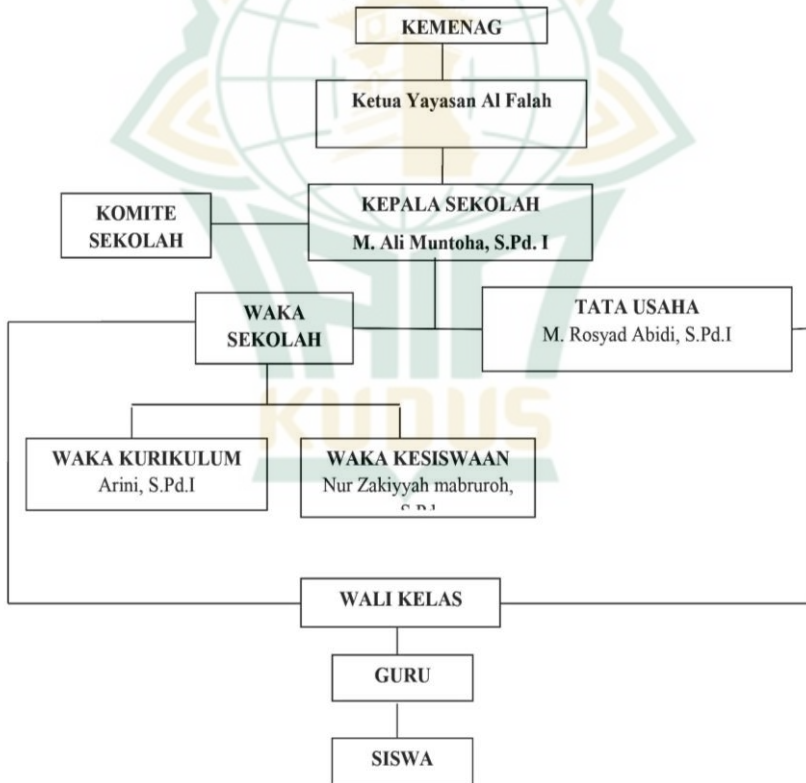
No	Jenis	Unit	Kondisi (Ikl)			Kekurangan
			Baik	Sedang	Rusak	
1.	Mebelair	261	√	-	-	-
2.	Mesin Ketik	-	-	-	-	-
3.	Telepon	-	-	-	-	-
4.	Faximile	-	-	-	-	-
5.	Sumb. Air / PDAM	1	√	-	-	-
6.	Komputer	8	3	-	5	-
7.	Alat peraga PAI	2	2	-	-	-
8.	Alat peraga IPA	3	-	-	-	-
9.	Peralatan Lab.	2	√	-	-	Ruang laboratorium
10.	Sound system	1	√	-	-	Sound system kecil
11.	Sar. Olahraga	2	-	√	-	-
12.	Sar. Kesenian	-	-	-	-	-
13.	Peralatan UKS	1 set	-	√	-	-
14.	Peralatan Ketrmp	-	-	-	-	-
15.	Daya listrik	1	√	-	-	-
16.	Laptop	1	√	-	-	-
17.	Mesin Scanner	1	√	-	-	-

⁷ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

8. Struktur Organisasi

Lembaga Pendidikan MI NU Al-Falah Menyusun struktur organisasi dengan tujuan memudahkan para pendidik untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan jabatannya masing-masing. Penyusunan struktur organisasi ini ditetapkan dengan melihat kemampuan masing-masing pendidika. Sehingga nantinya tidak akan merasa berat dalam melaksanakan tugasnya. Bagan struktur organisasi MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus disajikan pada Gambar 4.1 berikut.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI NU Al Falah Tanjungrejo
Jekulo Kudus
Tahun Ajaran 2019/2020



B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengembangan Instrumen

Dalam pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah instrument telah valid dan reliabel ataukah belum.

a. Uji Validitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen⁸

No	R _{hitung}	R _{tabel} N = 20	Kriteria
1	0,559	0,444	Valid
2	0,506	0,444	Valid
3	0,593	0,444	Valid
4	0,648	0,444	Valid
5	0,593	0,444	Valid
6	0,581	0,444	Valid
7	0,506	0,444	Valid
8	0,648	0,444	Valid
9	0,593	0,444	Valid
10	0,446	0,444	Valid

Berdasarkan dari hasil uji coba tes tersebut dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan total $N = 20$ diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Sedangkan hasilnya adalah bahwa semua item soal mempunyai nilai lebih besar dari r_{tabel} (taraf signifikan 5%) sehingga semua instrumen soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Penghitungan reliabilitas dapat dihitung dengan program SPSS melalui uji *Cronbach Alpha*. Data dinyatakan reliabel jika nilai yang ditemukan menunjukkan angka $>0,60$. Sedangkan data yang dikatakan tidak reliabel jika ditemukan nilai sebesar $<0,60$.⁹

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen¹⁰
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	10

⁸ Data Primer Diolah Excel, Tahun 2019.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 98.

¹⁰ Data Primer Diolah SPSS 22.0, Tahun 2019

Hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai sebesar 0,750 dimana nilai tersebut lebih tinggi dari 0,06. Jadi, diambil kesimpulan bahwa soal pertanyaan dikatakan reliabel. Artinya instrumen tes dapat digunakan untuk melakukan penelitian karena instrumen yang digunakan untuk mengukur objek terdapat konsistensi data dalam waktu yang berbeda (stabil).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Sebelum data diuji dengan uji-t data harus dinyatakan normal terlebih dahulu. Kenormalan data diuji dengan cara mendapatkan data dari kedua kelas dan mengambil nilai posttest. Peneliti menghitung uji normalitas dengan bantuan SPSS Windows 22.0 melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*.¹¹ Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas¹²
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.168	23	.093	.912	23	.045
Control	.154	23	.169	.935	23	.138

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil perhitungan disimpulkan bahwa ketika nilai signifikan menunjukkan >0,05 maka data tergolong normal. Namun, Ketika angka signifikan menunjukkan <0,05 maka data tergolong tidak normal.¹³

Berdasarkan hasil tabel diatas disimpulkan bahwa untuk kelas eksperimen dengan metode pembelajaran *CIRC* berdistribusi normal karena nilai signifikan menunjukkan nilai 0,093 yang mana lebih tinggi dari 0,05. Sedangkan untuk kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dengan metode pembelajaran *CIRC* angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0.169 maka data adalah

¹¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 110.

¹² Data Primer Diolah SPSS 22.0, Tahun 2019.

¹³ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 110.

normal. Jadi diambil kesimpulan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Artinya untuk data yang dinyatakan normal maka menggunakan statistik paramertis.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian ini berfungsi untuk mendapatkan data tentang beberapa varian populasi data sama atau tidak. Kehomogenitasan data dapat diukur dengan menggunakan program SPSS dengan melihat dari hasil nilai *Levence Statistics*. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikan menunjukkan nilai sebesar $>0,05$.¹⁴

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas¹⁵
Test of Homogeneity of Variances

eksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.029	1	44	.865

Berdasarkan hasil *Test of Homogeneity of Variances* hasil signifikasi nilai *post test* sebesar 0,865. Hal ini membuktikan bahwa hasil signifikasi nilai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *CIRC* dan kelas control yang tidak menggunakan metode pembelajaran *CIRC* menunjukkan angka sebesar 0,865 yang mana lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan homogen. Artinya bahwa varian populasi data dari dua kelompok data adalah sama.

3. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Pendahuluan

Tahap analisis ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran *CIRC* dengan yang tidak mendapat perlakuan metode pembelajaran *CIRC*. Analisis data ini dimulai dengan teknik analisa statistik yaitu memberi penilaian berdasarkan test akhir (*post test*) kepada responden. Data yang di dapat akan digunakan untuk di tes lagi pada analisis lanjut. Tes ini diberikan kepada 46 responden, 23

¹⁴ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 76.

¹⁵ Data Primer Diolah SPSS 22.0, Tahun 2019.

sampel dari kelas yang mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran *CIRC* yaitu kelas eksperimen dan 23 sampel dari kelas yang tidak mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran *CIRC* yaitu kelas kontrol, tes ini terdiri dari 10 butir pertanyaan.

1) Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Pada analisis ini menyajikan hasil post test untuk kelas yang menggunakan metode *CIRC* yang berjumlah 23 siswa.

Tabel 4.11
Hasil Nilai Kelas Eksperimen¹⁶

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Abdul Aziz	IV-B	90
2	Chika Laura Safitri	IV-B	80
3	Dellano Dewa Shonhaji	IV-B	100
4	Farda Nazwa Amalia	IV-B	100
5	Farik Faizal Abdau	IV-B	100
6	Fifi Rirdianti	IV-B	90
7	Helma Fawnia Hana	IV-B	100
8	Husnia Hanun Nafisa	IV-B	80
9	Karimatun Ni'mah	IV-B	90
10	Laila Fitri Zifana	IV-B	90
11	Maura Alisya Salsabila	IV-B	70
12	Muhammad Ahid Raid Nala	IV-B	80
13	Muhammad Alamul Yaqin	IV-B	60
14	Muhammad Dillan Fariz Saputra	IV-B	80
15	Muhammad Fatan Ba'haknuddin	IV-B	80
16	Muhammad Ilham Syah	IV-B	70
17	Muhammad Isbatul Haqqi	IV-B	90
18	Muhammad Senja Aidzil Al Fathoni	IV-B	70

¹⁶ Data Hasil Penelitian di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 21 September 2019

19	Nurma Luthfia Ramadhani	IV-B	100
20	Safa Azzahra	IV-B	70
21	Syakira Niama	IV-B	80
22	Thalita Assyifa Aditya	IV-B	90
23	Ummu Lailatul Qodriyah	IV-B	80

Dari nilai tersebut kemudian dihitung kembali untuk mendapat hasil nilai rata-rata (*Mean*) untuk kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen¹⁷

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	f.x
1	60	1	60
2	70	4	280
3	80	7	560
4	90	6	540
5	100	5	500
		n = 23	∑f.x = 1940

Tabel diatas membantu untuk mendapatkan nilai rata-rata dari hasil nilai pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran *CIRC* bagi peserta didik kelas eksperimen dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{1940}{23} \\
 &= 84,35
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil nilai mean, untuk menafsirkan nilai tersebut perlu melihat kembali ukuran prestasi hasil belajar Bahasa Indonesia.

¹⁷ Data Primer Diolah Excel, Tahun 2019.

Tabel 4.13
Skala Interval Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di MI
NU Al-Falah¹⁸

No	Angka	Prediksi	Huruf
1	80-100	Baik Sekali	A
2	60-80	Baik	B
3	40-60	Cukup	C
4	20-40	Kurang	D
5	00-20	Gagal	E

Melihat skala interval diatas berarti bahwa nilai rata-rata untuk kelas eksperimen menunjukkan angka 84,35 termasuk dalam kategori baik sekali karena masuk pada interval 80-100.

2) Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Dalam analisis ini akan dideskripsikan skor *post test* hasil belajar siswa di kelas kontrol. Untuk hasil belajar siswa kelas kontrol disajikan di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Nilai Pembelajaran Kelas Kontrol¹⁹

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Aima Julia Putri	IV-A	60
2	Ansani Ayu Andrea	IV-A	70
3	Ataya Rosyada	IV-A	80
4	Fahni Auliya Rohmah	IV-A	80
5	Hanum Ayu Kinanti	IV-A	70
6	Jessica Aulia Azzahra	IV-A	60
7	Muhammad Arif Ihsan Assya'bani	IV-A	90
8	Muhammad Dinar Valentino	IV-A	70
9	Muhammad Fairruz Falih Almaknum	IV-A	60
10	Muhammad Faris Zahreza	IV-A	70
11	Muhammad Ferdy Prabowo	IV-A	40
12	Muhammad Hanif Syaefuddin	IV-A	60
13	Muhammad Ustukhri Warrouyani	IV-A	70

¹⁸ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

¹⁹ Data Hasil Penelitian di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 16 September 2019

14	Naycila Nasaratu Zahra	IV-A	80
15	Naufal Akhmad Ubaidillah	IV-A	50
16	Risma Fadhillah	IV-A	60
17	Rizki Arfianto	IV-A	60
18	Safa Aviva Zaki	IV-A	60
19	Syahila Afidatur Rosyidah	IV-A	90
20	Salma Nuraini	IV-A	70
21	Sania Naila Raya	IV-A	80
22	Saskia Nur Febvrianti	IV-A	80
23	Selamet Rizki Nugroho	IV-A	70

Setelah itu peneliti dapat menggunakan tabel penolong melalui tabel distribusi frekuensi untuk menentukan nilai rata-rata. Tabelnya yakni sebagai berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol²⁰

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	f.x
1	40	1	40
2	50	1	50
3	60	7	420
4	70	7	490
5	80	5	400
6	90	2	180
		n = 23	∑f.x = 1580

Dari tabel diatas dapat ditemukan nilai rata-rata dari hasil nilai pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak menggunakan metode pembelajaran *CIRC* bagi peserta didik kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{1580}{23} \\
 &= 68,70
 \end{aligned}$$

²⁰ Data Primer Diolah Excel, Tahun 2019.

Setelah diketahui hasil niali mean, untuk menafsirkan nilai tersebut perlu melihat kembali ukuran prestasi hasil belajar Bahasa Indonesia.

Tabel 4.16
Skala Interval Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus²¹

No	Angka	Prediksi	Huruf
1	80-100	Baik Sekali	A
2	60-80	Baik	B
3	40-60	Cukup	C
4	20-40	Kurang	D
5	00-20	Gagal	E

Berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tabel diatas untuk kelas kontrol yitu kelas yang tidak mendapatkan perlakuan dengan metode CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan nilai sebesar 68,70. Yang mana nilai tersebut masuk dalam kategori baik karena masuk dalam interval 60-80.

3) Uji Statistik Deskriptif Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Selanjutnya data akan diuji statistik deskriptif dimana pengujian ini bertujuan untuk menginformasikan terkait nilai terendah, tertinggi, nilai mean dan standar deviasi. Pada tahap ini akan disajikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI NU Al-Falah. Berdasarkan data yang diperoleh dari post test dengan materi membuat pertanyaan hasil statistic deskriptif nilai post test dengan bantuan program SPSS yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Deskriptif Statistik Post Test Eksperimen dan Kontrol²²
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	23	60	100	84.35	11.610
Control	23	40	90	68.70	12.175
Valid N (listwise)	23				

²¹ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

²² Data Primer Diolah SPSS 22.0, Tahun 2019.

Dari hasil deskriptif statistic diatas diketahui bahwa skor hasil belajar kelas eksperimen memiliki kisaran antara 60-100 memiliki nilai sebesar 84,35 dan standar deviasi sebesar 11,610. Kemudian melihat skor rata-rata tersebut pada tabel kategorisasi di bawah ini:

Tabel 4.18
Skala Interval Prestasi Belajar²³

No	Angka	Prediksi	Huruf
1	80-100	Baik Sekali	A
2	60-80	Baik	B
3	40-60	Cukup	C
4	20-40	Kurang	D
5	00-20	Gagal	E

Dalam perhitungan sebelumnya, untuk kelas yang menggunakan metode pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki nilai mean sebesar 84,35 dan masuk dalam kategori sangat baik dan dalam interval 80-100.

Adapun untuk skor hasil belajar kelas control memiliki kisaran antara 400-90 dengan memiliki nilai sebesar 68.70 dan standar deviasi sebesar 12.175. Kemudian melihat skor rata-rata tersebut pada tabel kategorisasi di bawah ini:

Tabel 4.19
Skala Interval Prestasi Belajar²⁴

No	Angka	Prediksi	Huruf
1	80-100	Baik Sekali	A
2	60-80	Baik	B
3	40-60	Cukup	C
4	20-40	Kurang	D
5	00-20	Gagal	E

²³ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

²⁴ Hasil Dokumentasi yang diambil dari MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 Oktober 2019.

Dalam perhitungan sebelumnya, untuk kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki nilai mean sebesar 68,70 dan masuk dalam kategori baik dan dalam interval 60-80.

b. Uji Hipotesis

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui adakah perbedaan yang mendasar tentang hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI dan tingkat perbedaan keduanya. Kemudian dilanjutkan dengan uji t-test yakni:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = nilai rata-rata sampel 2

n_1 = banyak subyek sampel 1

n_2 = banyak subyek sampel 2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2²⁵

Untuk memudahkan dalam memahami dari kedua kelompok tersebut, maka peneliti menyebutkan sampel Y_1 yaitu nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen, dan untuk sampel Y_2 yaitu nilai hasil belajar siswa kelas kontrol. Adapun uji signifikansi rumus t-test *sepered varians* dengan memanfaatkan hasil perhitungan program SPSS *statistic* 22.0 sebagai berikut:

²⁵ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 32.

Tabel 4.20

Uji Dua Sampel Tidak Berhubungan²⁶
Independent Sample T Test
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.029	.865	4.462	44	.000	15.652	3.508	8.583	22.722
Equal variances not assumed			4.462	43.901	.000	15.652	3.508	8.582	22.722

Stelah menemukan harga t maka akan dibuktikan dengan harga t tabel. Jika nilai t yang didapat lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% maka disimpulkan bahwa signifikan. Sedangkan jika nilai t yang di dapat lebih kecil dari nilai t tabel dalam taraf signifikan 5% maka disimpulkan tidak signifikan.

Dalam penghitungan taraf signifikansi 5% dengan rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 dk &= n_1 + n_2 - 2 \\
 &= 23 + 23 - 2 \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh derajat kebebasan sebesar 44 dan di dapatkan nilai t tabel sebesar 2,021.

Jadi hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga t tabel sebesar 2,021 dn harga t hitung sebesar 4,462. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dugaan yang telah ditetapkan peneliti terkait “Ada pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus” dapat diterima

²⁶ Data Primer Diolah SPSS 22.0, Tahun 2019.

kebenarannya. Artinya bahwa Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) sangat efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yang dibuktikan dengan perhitungan statistik di atas.

c. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan adalah tahap pembuktian apakah perkiraan yang ditentukan sebelumnya benar atau tidak. Adapun perkiraan yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus”. Telah dibuktikan dengan rumus t-test yaitu membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} . Terbukti di mana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,462 > 2,021$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Ada pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

Berarti antara variabel Y1 (hasil nilai belajar kelas eksperimen) dan variabel Y2 (hasil nilai belajar kelas kontrol) menyatakan bahwa terdapat hasil yang berbeda antara hasil nilai pembelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen dan kelas control di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

Melihat keterangan diatas, diambil kesimpulan bahwa dengan adanya pemakaian metode pembelajaran CIRC membuat hasil belajar Bahasa Indonesia pada tema membuat pertanyaan 5W+1H bagi siswa kelas IV di MI NU Tanjungrejo Jekulo Kudus menjadi meningkat.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis telah selesai, kini Langkah selanjutnya yakni membahas hasil uji analisis, adapun pembahasannya adalah berikut ini:

1. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks. Pengertian ringkas pembelajaran adalah suatu hasil yang di dapatkan dari suatu hubungan yang saling berkesinambungan. Pada hakikatnya pembelajaran memiliki arti sebagai usaha guru dalam menciptakan siswa yang memiliki kemampuan yang banyak.²⁷

Pembelajaran terjadi dengan adanya seseorang yang mempengaruhi orang lain. Dalam teori pembelajaran, dibutuhkan suatu cara yang mudah dalam menciptakan pembelajaran agar memudahkan orang yang belajar. Sehingga kondisi dan hasil pembelajaran berperan sebagai variabel yang diamat.²⁸

Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah dilaksanakan oleh peneliti sebagaimana yang terlampir dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) disampaikan dengan waktu tiga kali pertemuan yang dimana satu kali pertemuan mencakup tujuh puluh menit. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) pada kelas IV berlangsung dengan langkah-langkah meliputi tahap orientasi, tahap organisasi, pengenalan konsep, publikasi, penguatan dan refleksi.

Adapun pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) yang diterapkan di kelas IV MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus sebagai berikut:

a. Tahap 1 orientasi.

Pada tahap ini siswa diberi stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan untuk pengetahuan awal siswa

²⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Premada Media Group, 2010), 19.

²⁸ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), 23.

sebelum masuk pada materi yang sesungguhnya. kemudian guru memberitahukan tujuan pembelajaran.

b. Tahap 2 organisasi.

Pada tahap ini siswa dibentuk beregu, kemudian guru membagikan teks bacaan sesuai materi pembelajaran. Setelah itu guru memberikan arahan terkait pekerjaan kelompok yang harus di kerjakan selama proses pembelajaran.

c. Tahap 3 pengenalan konsep.

Pada tahap ini, pengenalan konsep bisa di dapatkan dari keterangan dalam sumber belajar seperti keterangan gur, buku pegangan, klipng atau yang lainnya.

d. Tahap 4 publikasi.

Pada tahap ini, siswa mempresentasikan hasil diskusinya terkait dengan materi pelajaran di depan kelas.

e. Tahap 5 penguatan dan refleksi

Pada tahap ini, adanya penguatan yang di sampaikan oleh guru terkait materi yang sudah dipelajari dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena berdasarkan hasil yang telah dihitung bahwa setelah penerapan metode CIRC tersebut mendapatkan nilai rata-rata 84,35 termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval 80-100. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dalam kategori baik sekali.

Belajar merupakan sebuah perjalanan atau proses Panjang yang harus dilalui oleh seseorang yang sedang menjalankan jenjang pendidikan.²⁹ Dalam proses pembelajaran pasti diikuti dengan proses belajar. Dari proses pembelajaran itulah akan menciptakan sebuah hasil belajar. Namun, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, proses pembelajaran harus dilakukan secara optimal.³⁰

²⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, 17.

³⁰ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafinfo Persada, 2011), 19.

Melihat data hasil belajar yang telah dibahas sebelumnya, terdapat hasil nilai mean untuk kelas yang menggunakan metode CIRC sebesar 84,35 yang tergolong baik sekali dan masuk dalam interval 80-100. Sedangkan untuk hasil nilai mean kelas yang tidak menggunakan metode CIRC sebesar 68,70 yang tergolong baik dan masuk dalam interval 60-80. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dalam kategori baik.

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah suatu rencana yang dibuat menyeluruh terkait dengan pembelajaran menulis dan membaca untuk kelas tinggi sekolah dasar. Metode pembelajaran CIRC adalah metode pembelajaran yang digunakan khusus pelajaran Bahasa Indonesia terkait hal seperti menemukan ide pokok, pokok pikiran dan lain sebagainya.³¹ Metode ini digunakan untuk membuat siswa menjadi aktif dan mengurangi pembelajaran yang mendominasi peran guru.

Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena dengan penerapan metode yang sesuai akan membuat hasil belajar siswa meningkat. Jadi apabila suatu pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam kegiatan belajar maka harus dilaksanakan secara baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya bahwa *mean* kelas eksperimen diperoleh sebesar 84,35 dengan jumlah siswa sebanyak 23 dan kelas kontrol memiliki *mean* sebesar 68,70 dengan jumlah siswa sebanyak 23. Adapun Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 4,462. Namun sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu mencari derajat kebebasan. Derajat kebebasan (dk) pada keseluruhan sampel yang diteliti diperoleh ($dk = n_1 + n_2 - 2 = dk = 23 + 23 - 2 = 44$). Berdasarkan hasil dari dk diperoleh t_{tabel} 2,021. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,462 > 2,021$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa. Artinya penggunaan metode pembelajaran

³¹Olyvia Mustyka, Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), *Jurnal Pendidikan Rokania* 1, (2016) 13.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk pelajaran Bahasa Indonesia dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga secara tidak langsung maksud dari pembelajaran juga dapat tercapai.

Penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran perlu diperhatikan oleh seorang guru, karena apabila guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik akan menjadikan suatu kegiatan pembelajaran menjadi membosankan, lain halnya dengan guru yang mampu menerapkan metode bermacam-macam sesuai kondisi maka pembelajaran akan terasa menyenangkan. Satu contoh metode yang tepat untuk guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), di mana dengan metode ini mengajarkan siswa untuk selalu aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang diterapkan untuk pelajaran Bahasa Indonesia pada tema membuat pertanyaan 5W+1H memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai belajar siswa yang tergolong baik. Selain itu, penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat efektif digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena metode ini dapat membantu siswa untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan kegiatan diskusi yang secara tidak langsung akan mendorong siswa yang semula pasif menjadi aktif dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi menyenangkan.